

## ABSTRAK

Rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya pemberian kolostrum bagi bayi merupakan masalah yang menjadi perhatian pemerintah karena kolostrum mengandung zat immunoglobulin yang berfungsi sebagai kekebalan tubuh untuk melawan infeksi penyakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RB ibu kartini sidotopo surabaya terdapat 11 ibu hamil trimester III yang diperiksa dan dilakukan tanya jawab tentang kolostrum. Hasilnya 8 ibu hamil yang tidak mengerti tentang kolostrum dengan presentasi 72,7 %. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pemberian kolostrum bagi bayi di RB Ibu Kartini Sidotopo Surabaya.

Desain yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di RB Ibu Kartini Sidotopo Surabaya bulan Juli 2011 sebesar 38 orang. Sampel sebanyak 35 orang di ambil dengan menggunakan sistem *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kolostrum. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis secara *deskriptif* dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebesar 9 orang (25,71%), berpengetahuan cukup sebesar 8 orang (22,87%), berpengetahuan kurang sebesar 18 orang (51,42%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pengetahuan ibu dalam pemberian kolostrum kurang. Saran yang diberikan ibu hamil trimester III adalah agar lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan atau konseling untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemberian kolostrum.

Kata kunci : pengetahuan, pemberian kolostrum